

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019
DAN 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Hawanto Hartono |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Danau Asri I Blok C I No.13
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Ailis Limarto |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Riviera Garden Blok RF-6/6
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Akuntansi |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit).
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2019



Hawanto Hartono
Direktur Utama

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan Akuntansi

PT. Sinar Mas Multifinance

Sinar Mas Land Plaza, Tower I 9th Floor, Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp. (62-21) 31902888 (Hunting) • Fax. (62-21) 31903589

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET		
Kas dan Setara Kas	183,337	205,358
Investasi Jangka Pendek	273,395	262,277
Piutang Pembiayaan Konsumen		
Pihak ketiga	3,070,738	2,272,081
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(612,066)	(479,371)
Jumlah	<u>2,458,672</u>	<u>1,792,710</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,870)	(60,214)
Jumlah - bersih	<u>2,332,802</u>	<u>1,732,496</u>
Tagihan Anjak Piutang		
Pihak ketiga	4,032,555	3,737,606
Pendapatan anjak piutang tanggungan	(1,377)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,668)	(37,376)
Jumlah - bersih	<u>3,987,510</u>	<u>3,700,230</u>
Piutang Premi		
Pihak berelasi	2,741	84
Pihak ketiga	18,803	18,468
Jumlah - bersih	<u>21,544</u>	<u>18,552</u>
Piutang Ijarah Multijasa	11,557	1,280
Piutang Lain-lain	42,718	69,666
Aset Reasuransi	7,207	4,882
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 500.839 dan Rp 471.382 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	884,505	913,160
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 2.125 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	734	-
Uang Muka	136,072	103,815
Agunan yang Diambil Alih - bersih	99,102	113,358
Aset Pajak Tanggungan	7,850	7,849
Aset Lain-lain - bersih	<u>42,061</u>	<u>36,288</u>

JUMLAH ASET8,030,3947,169,211

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Pinjaman yang Diterima	3,008,453	2,616,649
Utang Asuransi		
Pihak berelasi	972	43
Pihak ketiga	4,311	9,365
Jumlah	<u>5,283</u>	<u>9,408</u>
Liabilitas Kontrak Asuransi	27,710	25,088
Surat Utang Jangka Menengah	1,494,334	1,491,844
Utang Obligasi	1,289,436	890,766
Utang Pajak	2,716	8,601
Beban Akrua	75,408	65,459
Liabilitas Pajak Tangguhan	24,221	20,683
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	36,891	36,921
Liabilitas Lain-lain	<u>103,186</u>	<u>80,012</u>
Jumlah Liabilitas	<u>6,067,638</u>	<u>5,245,431</u>
Ekuitas		
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.190.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	1,190,000	1,190,000
Tambahan modal disetor	76,447	76,447
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(927)	(927)

Saldo Laba	<u>607,636</u>	<u>574,867</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1,873,156</u>	<u>1,840,387</u>
Kepentingan Nonpengendali	<u>89,600</u>	<u>83,393</u>
Jumlah Ekuitas	<u>1,962,756</u>	<u>1,923,780</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>8,030,394</u></u>	<u><u>7,169,211</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan Bunga		
Pembiayaan konsumen	328,513	296,475
Anjak piutang	233,803	261,727
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	51,349	15,308
Pendapatan ijarah multijasa	311	34
Sewa operasi	111	74
Asuransi	3,197	3,586
Administrasi	163,362	144,833
Keuntungan selisih kurs		
mata uang asing - bersih	1,821	2,640
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang		
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12,230	100
Lain-lain	50,814	27,497
Jumlah Pendapatan	<u>845,511</u>	<u>752,274</u>
BEBAN		
Bunga	285,844	221,037
Gaji dan tunjangan	229,438	208,350
Umum dan administrasi	48,290	43,612
Penyusutan dan amortisasi	34,268	36,017
Kerugian penurunan nilai piutang		
dan agunan yang diambil alih	140,414	136,885
Beban <i>underwriting</i> asuransi	37,116	11,076
Lain-lain	27,627	7,736
Jumlah Beban	<u>802,997</u>	<u>664,713</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>42,514</u>	<u>87,561</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	31,026
Tangguhan	3,538	(2,207)
	<u>3,538</u>	<u>28,819</u>
LABA BERSIH	<u>38,976</u>	<u>58,742</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi		
ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan		
Pengkukuran kembali liabilitas		
imbalan pasti	-	-
Pajak yang berhubungan dengan		
pos yang tidak akan direklasifikasi		
ke laba rugi	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Dampak		

Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	-
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	38,976	58,742
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	32,769	59,094
Kepentingan nonpengendali	6,207	(352)
	38,976	58,742
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	32,769	59,094
Kepentingan nonpengendali	6,207	(352)
	38,976	58,742
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	27,537	51,386

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Pembiayaan konsumen	898,027	713,366
Tagihan anjak piutang	1,469,675	568,378
Premi	48,846	12,753
Ijarah multijasa	1,868	117
Sewa operasi	111	74
Investasi jangka pendek	5,921	-
Administrasi	163,362	144,833
Asuransi	3,197	3,586
Lain-lain	80,964	25,247
Jumlah penerimaan kas	<u>2,671,971</u>	<u>1,468,354</u>
Pengeluaran kas untuk:		
Pembiayaan konsumen	(1,326,773)	(416,007)
Tagihan anjak piutang	(1,508,190)	(365,591)
<i>Underwriting</i> asuransi	(36,428)	(9,977)
Ijarah multijasa	(11,351)	(878)
Bunga pinjaman	(145,139)	(185,433)
Lain-lain	(366,780)	(354,715)
Jumlah pengeluaran kas	<u>(3,394,661)</u>	<u>(1,332,601)</u>
Kas diperoleh (digunakan) untuk operasi	(722,690)	135,753
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,060)	(31,025)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(726,750)</u>	<u>104,728</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	(2,780)	-
Hasil penjualan aset tetap	1,714	79,209
Perolehan aset tetap	(6,883)	(22,303)
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	-	(68,955)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7,949)</u>	<u>(12,049)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan pinjaman yang diterima	1,243,703	1,382,075
Pembayaran pinjaman yang diterima	(931,025)	(1,327,981)
Perolehan utang obligasi	400,000	-
Perolehan surat utang jangka menengah	-	500,000
Pelunasan surat utang jangka panjang	-	(500,000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>712,678</u>	<u>54,094</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22,021)	146,773
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>205,358</u>	<u>161,754</u>

KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE

183,337

308,527

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1,150,000	76,447	-	430,702	1,657,149	-	23,852	1,681,001
Penghasilan komprehensif								
Laba periode berjalan	-	-	-	59,094	59,094	-	(352)	58,742
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	59,094	59,094	-	(352)	58,742
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	1,150,000	76,447	-	489,796	1,716,243	-	23,500	1,739,743
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1,190,000	76,447	(927)	574,867	1,840,387	-	83,393	1,923,780
Penghasilan komprehensif								
Laba periode berjalan	-	-	-	32,769	32,769	-	6,207	38,976
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	32,769	32,769	-	6,207	38,976
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	1,190,000	76,447	(927)	607,636	1,873,156	-	89,600	1,962,756

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.
2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.
 3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.
 4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 400.000. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen
 5. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan tanggal distribusi 10 April 2019 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 400.000. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)		
			30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018	
Jakarta	Asuransi	2013	69.00%	69.00%	*)	329,498	311,845

an proforma

PT Asuransi Simas Net

PT Asuransi Simas Net (ASN) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (entitas induk Perseroan) dan PT Asuransi Sinarmas (entitas sepengendali dengan Perseroan) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASN telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara online dan internet e-commerce berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas PT Asuransi Simas Net (ASN), dimana entitas tersebut diakuisisi dari PT Asuransi Sinar Mas, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38), yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASN dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Laba ASN periode 2017 sebelum tanggal akuisisi, 13 Oktober 2017, sebesar Rp 2.382 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 69,00%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Kepentingan nonpengendali dari ASI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

di Sukabumi dan Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Indra Widjaja
Komisaris : Doddy Susanto
Ivena Widjaja
Komisaris Independen : Mulabasa Hutabarat
Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama : Hawanto Hartono
Direktur Keuangan & Akuntansi : Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan : Ricky Faerus
Direktur Operasional : Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran : Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja
Johana L. Kurniawati

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Theophylus Hartono
: Yuli Soedargo

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 6.308 orang (termasuk 5.891 orang karyawan kontrak) dan 6.817 orang (termasuk 6.397 orang karyawan kontrak).

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 1 Januari 2016, yang diakuisisi pada bulan September 2017 dicatat dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2017.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.141 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi jangka pendek berupa obligasi dan unit reksadana.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa aset lain-lain - investasi dalam saham pada Catatan 16. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*)

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

j. Anjak Piutang (*Factoring*)

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

l. Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, Aset Tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyusutan</u>	<u>Estimasi Umur Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan selama taksiran masa manfaatnya, yaitu 4 tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laporan laba rugi komprehensif berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang****Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

s. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang Jangka Menengah dan Utang Obligasi

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, Imbalan Kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

w. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, Laba Per Saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas dan setara kas	183,337	205,358
Investasi jangka pendek	80,600	100,300
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,332,802	1,732,496
Tagihan anjak piutang - bersih	3,987,510	3,700,230
Piutang lain-lain	42,718	69,643
Aset lain-lain - simpanan jaminan	<u>287</u>	<u>286</u>
Jumlah	<u><u>6,627,254</u></u>	<u><u>5,808,313</u></u>

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap Disewakan

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tetap disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset tetap disewakan.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 36.891 dan Rp 36.921 pada Catatan 35.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 36.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 15.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	839	829
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	63,304	17,940
PT Bank Sinarmas Syariah	5,570	38,509
	<u>68,874</u>	<u>56,449</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262	711
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	583	361
PT Bank Central Asia Tbk	860	744
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	961	548
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57	48
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57	-
PT Bank Pan Indonesia Dubai Syariah	275	273
PT Bank Capital Tbk	3	-
PT Bank Mega Tbk	195	193
PT Bank Media Nusantara Citra Internasional Tbk	214	-
Lainnya	14	80
Jumlah	<u>3,519</u>	<u>2,958</u>
Jumlah	<u>72,393</u>	<u>59,407</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	55	260
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	52
Jumlah	<u>105</u>	<u>312</u>
Jumlah - Bank	<u>72,498</u>	<u>59,719</u>
Deposito berjangka - Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	98,000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	12,000	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	144,810
Jumlah deposito berjangka	<u>110,000</u>	<u>144,810</u>
Jumlah	<u><u>183,337</u></u>	<u><u>205,358</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,50%-2,75%	0,20%-4,10%
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,2%	0,00%-1,10%

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah dan Dollar, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Deposito berjangka	80,600	100,300
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksadana	<u>192,795</u>	<u>161,977</u>
Jumlah	<u><u>273,395</u></u>	<u><u>262,277</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Deposito Berjangka

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	12,600	3,800
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,500	47,000
PT Maybank Indonesia Tbk	21,500	30,500
PT Bank Mega Tbk	19,000	19,000
	<u>68,000</u>	<u>96,500</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>80,600</u>	<u>100,300</u>
Suku bunga deposito per tahun	3%-7,75%	6,25%-8,25%

Deposito pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan deposito wajib milik ASN sebagai dana jaminan.

b. Reksadana

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi		
Indeks Simas ETF - IDX30	-	11,000
Danamas Stabil	17,207	-
Jumlah pihak berelasi	<u>17,207</u>	<u>11,000</u>
Pihak Ketiga		
HPAM Smart Protected XI	61,495	57,511
Ascend Pendapatan Tetap 1	47,202	43,315
Sucorinvest Proteksi 25	20,365	20,302
MNC Dana Terproteksi 27	19,213	19,356
Syailendra Capital Protected Fund 10	10,713	10,493
ETF XSBC IDX 30	12,454	-
MNC Dana Terproteksi 32	4,146	-
Jumlah pihak ketiga	<u>175,588</u>	<u>150,977</u>
Jumlah	<u>192,795</u>	<u>161,977</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4,243,670	4,268,660
Dikurangi bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1,172,932)</u>	<u>(1,996,579)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	<u>3,070,738</u>	<u>2,272,081</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(713,369)	(685,875)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>101,303</u>	<u>206,504</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(612,066)</u>	<u>(479,371)</u>
Jumlah	2,458,672	1,792,710
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(125,870)</u>	<u>(60,214)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2,332,802</u></u>	<u><u>1,732,496</u></u>

b. Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 18,10% - 35,03% dan 17,43% - 33,73%

c. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis objek pembiayaan:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Objek Pembiayaan		
Mobil	2,719,729	2,183,973
Motor	349,084	86,182
Elektronik	<u>1,925</u>	<u>1,926</u>
Jumlah	<u><u>3,070,738</u></u>	<u><u>2,272,081</u></u>

d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,567,543	1,160,492
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	910,098	692,275
Lebih dari 2 tahun	482,068	335,855
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>111,029</u>	<u>83,459</u>
Jumlah	<u><u>3,070,738</u></u>	<u><u>2,272,081</u></u>

- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- g. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).
- i. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	60,214	33,165
Penambahan tahun berjalan	134,122	189,073
Penghapusan tahun berjalan	<u>(68,466)</u>	<u>(162,024)</u>
Saldo akhir	<u><u>125,870</u></u>	<u><u>60,214</u></u>

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	4,032,555	3,737,606
Pendapatan anjak piutang tangguhan	<u>(1,377)</u>	<u>-</u>
Jumlah	4,031,178	3,737,606
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43,668)</u>	<u>(37,376)</u>
 Jumlah - bersih	 <u><u>3,987,510</u></u>	 <u><u>3,700,230</u></u>
 Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,00% - 18,00%	6,00% - 18,00%

b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

d. Berikut ini disajikan rincian tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4,013,424	3,719,852
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>17,754</u>	<u>17,754</u>
 Jumlah	 <u><u>4,031,178</u></u>	 <u><u>3,737,606</u></u>

e. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.

f. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	37,376	4,000
Penambahan tahun berjalan	<u>6,292</u>	<u>33,376</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>43,668</u></u>	<u><u>37,376</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

8. Piutang Premi

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	2,741	24
PT Asuransi Sinar Mas	<u>-</u>	<u>60</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>2,741</u>	<u>84</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Reventon Mitra Pratama	8,990	9,669
Kali Besar Raya Utama	941	3,253
Futura Finansial Properindo	2,251	-
Pasarpolis Indonesia	2,558	2,141
Yapindo Transportama	818	771
Dana Pinjaman Inklusif	308	735
Lion Express	202	426
PT Lion Air	151	335
Mitra Sukses Investama	190	306
Dwi Cermat Indonesia	120	154
Jagain.com	112	115
Lainnya (dibawah 100 juta)	<u>2,149</u>	<u>414</u>
Jumlah	18,790	18,319
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
Futuready Insurance Broker	-	149
Lainnya	<u>13</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>18,803</u>	<u>18,468</u>
Jumlah	<u><u>21,544</u></u>	<u><u>18,552</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 - 60 hari	10,005	7,767
Lebih dari 60 hari	<u>11,539</u>	<u>10,785</u>
Jumlah	<u><u>21,544</u></u>	<u><u>18,552</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

9. Piutang Ijarah Multijasa

a. Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	11,557	1,280
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>11,557</u></u>	<u><u>1,280</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang Pembiayaan Jasa berdasarkan Prinsip Syariah yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, karena berdasarkan penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat ditagih.

b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,658	368
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3,118	317
Lebih dari 2 tahun	4,683	587
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>98</u>	<u>8</u>
Jumlah	<u><u>11,557</u></u>	<u><u>1,280</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi		
Bunga	-	10
Jumlah pihak berelasi	-	10
Pihak ketiga		
Bunga	33,289	54,760
Asuransi	4,309	7,327
Reasuransi	132	23
Lain-lain	4,988	7,546
Jumlah pihak ketiga	42,718	69,656
Jumlah	<u>42,718</u>	<u>69,666</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

11. Aset Reasuransi

Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	391	2,157
Kecelakaan	5	3
Rekayasa	1	7
Aneka	6	9
Jumlah	403	2,176

Estimasi Klaim Beban Reasuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	4,575	1,659
Rekayasa	1,546	546
<i>Liability</i>	683	-
Aneka	-	501
Jumlah	<u>6,804</u>	<u>2,706</u>
Jumlah	<u>7,207</u>	<u>4,882</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. Aset Tetap

	1 Januari 2019	Periode enam bulan 2019			30 Juni 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	300,350	-	-	-	300,350
Bangunan	735,045	670	-	-	735,715
Kendaraan	45,910	1,010	(3,011)	(2,859)	41,050
Peralatan kantor	241,197	841	-	-	242,038
Perlengkapan kantor	27,541	118	-	-	27,659
Prasarana	12,509	1,236	(1,177)	-	12,568
Aset dalam pembangunan	21,990	3,031	-	-	25,021
Jumlah	<u>1,384,542</u>	<u>6,906</u>	<u>(4,188)</u>	<u>(2,859)</u>	<u>1,384,401</u>
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	206,429	19,215	-	-	225,644
Kendaraan	30,696	2,271	(2,451)	(2,090)	28,426
Peralatan kantor	202,524	9,090	-	-	211,614
Perlengkapan kantor	23,551	1,028	-	-	24,579
Prasarana	8,182	2,629	(1,178)	-	9,633
Jumlah	<u>471,382</u>	<u>34,233</u>	<u>(3,629)</u>	<u>(2,090)</u>	<u>499,896</u>
Nilai Tercatat	<u>913,160</u>				<u>884,505</u>
	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	299,975	375	-	-	300,350
Bangunan	716,274	6,708	-	12,063	735,045
Kendaraan	46,711	2,159	(2,960)	-	45,910
Peralatan kantor	209,683	32,097	(583)	-	241,197
Perlengkapan kantor	25,135	2,412	(6)	-	27,541
Prasarana	8,793	3,778	(62)	-	12,509
Aset dalam pembangunan	16,254	17,799	-	(12,063)	21,990
Jumlah	<u>1,322,825</u>	<u>65,328</u>	<u>(3,611)</u>	<u>-</u>	<u>1,384,542</u>
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Bangunan	168,879	37,550	-	-	206,429
Kendaraan	27,991	5,118	(2,413)	-	30,696
Peralatan kantor	173,904	29,190	(570)	-	202,524
Perlengkapan kantor	21,075	2,481	(5)	-	23,551
Prasarana	6,001	2,243	(62)	-	8,182
Jumlah	<u>397,850</u>	<u>76,582</u>	<u>(3,050)</u>	<u>-</u>	<u>471,382</u>
Nilai Tercatat	<u>924,975</u>				<u>913,160</u>

Beban penyusutan aset tetap untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 34.233 dan Rp 76.582, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Selama periode enam bulan 2019 dan tahun 2018, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Harga jual	1,713	1,564
Nilai tercatat	<u>(560)</u>	<u>(560)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u><u>1,153</u></u>	<u><u>1,004</u></u>

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dalam laba rugi.

Pengurangan aset tetap selama periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 1, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Simas Insurtech, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

13. Aset untuk Disewakan

Akun ini merupakan kendaraan bermotor untuk disewakan, dengan rincian sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2019	Periode enam bulan 2019			30 Juni 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Kendaraan	-	-	-	2,859	2,859
Jumlah	-	-	-	2,859	2,859
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					
Kendaraan	-	35	-	2,090	2,125
Jumlah	-	35	-	2,090	2,125
Nilai Tercatat	-				734

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing sebesar Rp 35 dan nihil, dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif.

Aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada PT Barama Mitra Prima.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset untuk disewakan Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2019.

14. Uang Muka

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka perolehan aset tetap		
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat yang terkait	85,723	93,053
Pembelian peralatan kantor	3,125	2,637
Pembayaran ke kontraktor	3,536	3,238
Renovasi gedung	2,099	338
Lain-lain	41,589	4,549
Jumlah	136,072	103,815

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tanah dan bangunan	80,902	67,402
Kendaraan	<u>25,245</u>	<u>53,001</u>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	106,147	120,403
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,045)</u>	<u>(7,045)</u>
Jumlah bersih	<u><u>99,102</u></u>	<u><u>113,358</u></u>

Selama periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Harga jual	79,330	126,904
Nilai tercatat	<u>(104,496)</u>	<u>(144,688)</u>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	<u><u>(25,166)</u></u>	<u><u>(17,784)</u></u>

Kerugian penjualan agunan yang diambil alih dibukukan dalam akun "Beban - Lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 34).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	7,045	3,412
Penambahan	<u>-</u>	<u>3,633</u>
Saldo akhir periode	<u><u>7,045</u></u>	<u><u>7,045</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Persediaan barang untuk pembiayaan konsumen	18,538	13,926
Biaya dibayar dimuka		
Perangkat lunak	11,239	11,413
Perawatan peralatan kantor	4,290	5,669
Sewa	1,510	2,001
Asuransi	135	1,016
Listrik	221	435
Lain-lain	382	423
Simpanan jaminan	312	286
Barang promosi	445	451
Investasi dalam saham	4,989	665
Lainnya	-	3
Jumlah - bersih	<u>42,061</u>	<u>36,288</u>

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	<u>Persentase Kepemilikan</u>		<u>Nilai Tercatat</u>	
	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1
PT Bima Multifinance	1,010%	-	4,324	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	0,180%	4,050%	657	657
Jumlah			<u>4,989</u>	<u>665</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

17. Pinjaman yang Diterima

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,500,000	1,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,549	252,931
PT Bank Capital Tbk	167,000	200,000
PT Bank Mega Tbk	800,000	526,000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	133,540	141,354
PT Bank MNC Tbk	82,127	-
Jumlah	<u>3,019,216</u>	<u>2,620,285</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(10,763)</u>	<u>(3,636)</u>
Jumlah	<u>3,008,453</u>	<u>2,616,649</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 13 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 8 Juli 2019.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 800.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan. Fasilitas ini telah ditingkatkan beberapa kali yaitu pada tanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2020.
3. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 3,27 dan 2,85 kali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Panin dengan tepat waktu.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2020.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijamin kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan dari Bank Capital.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6 dan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari Bank Mega.

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 14 Juni 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 15 Juni 2020.
2. Fasilitas *TLA (Time Loan Angsur)* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu fasilitas ini adalah 3 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 16 Mei 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman dari BNP mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNP dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/ memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari BNP.

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan di atas.

g. PT Bank MNC Tbk (Bank MNC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiaya Bersama (*Joint Financing*) dari Bank MNC dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000 dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini berakhir sampai dengan kredit end user terakhir jatuh tempo dengan jangka waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Fasilitas Pembiaya Bersama (*Joint Financing*) dari Bank MNC ini dijamin dengan BPKB piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor.

Pinjaman Perusahaan dari Bank MNC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank MNC antara lain untuk melakukan perubahan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*), akuisisi atau investasi /penyertaan pada perusahaan lain, divestasi, *joint venture*, mengubah anggaran dasar Perusahaan, menjual,

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**DAN ENTITAS ANAK****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang****Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

membebankan, atau melepaskan sebagian besar asset Perseroan kepada pihak lain, mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Burden Ratio* sebesar 60%;
- *Debt Service Ratio* sebesar 40%;

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan dari Bank MNC.

18. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi		
Utang klaim	2	28
Utang komisi	762	15
Utang reasuransi	208	-
Jumlah	<u>972</u>	<u>43</u>
Pihak ketiga		
Utang klaim	409	5,110
Utang komisi	3,324	2,217
Utang reasuransi	578	2,038
Jumlah	<u>4,311</u>	<u>9,365</u>
Jumlah	<u><u>5,283</u></u>	<u><u>9,408</u></u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Utang klaim	411	5,138
Utang komisi	4,045	2,211
Utang reasuransi	786	2,038
Jumlah rupiah	<u>5,242</u>	<u>9,387</u>
Dolar Amerika Serikat		
Utang komisi	41	21
Jumlah	<u><u>5,283</u></u>	<u><u>9,408</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Estimasi cadangan teknis	15,093	24,764
Cadangan Premi	12,277	-
Premi diterima dimuka	340	324
Jumlah	<u>27,710</u>	<u>25,088</u>

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kendaraan bermotor	3,189	9,625
Kecelakaan	3,062	5,729
Kebakaran	5,456	5,085
Kesehatan	109	131
Aneka	3,277	4,194
Jumlah	<u>15,093</u>	<u>24,764</u>

b. Cadangan Premi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kendaraan bermotor	5,719	-
Kecelakaan	1,815	-
Kebakaran	878	-
Kesehatan	24	-
Aneka	3,841	-
Jumlah	<u>12,277</u>	<u>-</u>

c. Premi Diterima Dimuka

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	2	39
Kecelakaan	26	283
Kendaraan bermotor	312	2
Jumlah	<u>340</u>	<u>324</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. Surat Utang Jangka Menengah

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai nominal	1,500,000	1,500,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5,666)</u>	<u>(8,156)</u>
Jumlah	<u><u>1,494,334</u></u>	<u><u>1,491,844</u></u>

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nama	MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017	MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017
Nilai Penerbitan	500,000	500,000
Biaya Penerbitan	6,470	6,470
Tanggal jatuh tempo	6-Feb-20	6-Feb-20
Tingkat bunga pertahun	9.50%	9.50%
Nilai	498,556	497,410
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank Mega, Tbk	PT. Bank Mega, Tbk

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nama	MTN Sinar Mas Multifinance III Tahap 1 Tahun 2017	MTN Sinar Mas Multifinance III Tahap 1 Tahun 2017
Nilai Penerbitan	500,000	500,000
Biaya Penerbitan	3,836	3,836
Tanggal jatuh tempo	7-Jul-20	7-Jul-20
Tingkat bunga pertahun	12.50%	12.50%
Nilai	498,535	497,880
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank Mega, Tbk	PT. Bank Mega, Tbk

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nama	MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018
Nilai Penerbitan	500,000	500,000
Biaya Penerbitan	4,395	4,395
Tanggal jatuh tempo	6-Apr-21	6-Apr-21
Tingkat bunga pertahun	10.75%	10.75%
Nilai	497,243	496,554
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank Bukopin, Tbk	PT. Bank Bukopin, Tbk

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Utang Obligasi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai nominal	1,300,000	900,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(10,564)</u>	<u>(9,234)</u>
Jumlah	<u><u>1,289,436</u></u>	<u><u>890,766</u></u>

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nama	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016
Nilai Penerbitan	500,000	500,000
Biaya Penerbitan	6,948	6,498
Tanggal jatuh tempo	14-Dec-21	14-Dec-21
Tingkat bunga pertahun	9.50%	9.50%
Nilai	496,171	495,497
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	PT. Bank bukopin, Tbk
Nama	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri A
Nilai Penerbitan	100,000	100,000
Biaya Penerbitan	1,348	1,348
Tanggal jatuh tempo	21-Jul-19	21-Jul-19
Tingkat bunga pertahun	8.00%	8.00%
Nilai	99,961	99,273
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	PT. Bank bukopin, Tbk
Nama	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri B
Nilai Penerbitan	80,000	80,000
Biaya Penerbitan	1,119	1,119
Tanggal jatuh tempo	11-Jul-21	11-Jul-21
Tingkat bunga pertahun	9.75%	9.75%
Nilai	79,207	79,036
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	PT. Bank bukopin, Tbk

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Nama	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri C	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 - Seri C
Nilai Penerbitan	220,000	220,000
Biaya Penerbitan	3,281	3,281
Tanggal jatuh tempo	11-Jul-23	11-Jul-23
Tingkat bunga pertahun	10.25%	10.25%
Nilai	217,230	216,960
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	PT. Sinarmas Sekuritas
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	PT. Bank bukopin, Tbk
Nama	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 - Seri A	-
Nilai Penerbitan	265,000	-
Biaya Penerbitan	2,396	-
Tanggal jatuh tempo	20-Apr-20	-
Tingkat bunga pertahun	10.00%	-
Nilai	263,064	-
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	-
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	-
Nama	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 - Seri B	-
Nilai Penerbitan	135,000	-
Biaya Penerbitan	1,242	-
Tanggal jatuh tempo	10-Apr-22	-
Tingkat bunga pertahun	11.00%	-
Nilai	133,803	-
Penjamin Efek	PT. Sinarmas Sekuritas	-
Wali Amanat	PT. Bank bukopin, Tbk	-

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perusahaan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 10 Desember 2018, peringkat obligasi Perusahaan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idn] A- (A minus).

Perusahaan dapat membeli kembali (buy back) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	-	272
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	16	127
Pasal 21	1,998	4,126
Pasal 23	15	38
Pasal 25	-	4,034
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>687</u>	<u>4</u>
Jumlah	<u><u>2,716</u></u>	<u><u>8,601</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

23. Beban Akruwal

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bunga	60,418	51,340
Jasa profesional	7,693	8,648
Pelatihan	252	1,500
BPJS	5,699	1,355
Asuransi	405	1,314
Insentif dan komisi	-	156
Iklan dan kendaraan	-	18
Listrik	-	11
Komunikasi	-	6
Lain-lain	<u>941</u>	<u>1,111</u>
Jumlah	<u><u>75,408</u></u>	<u><u>65,459</u></u>

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pembelian aset tetap	15,811	23,579
Titipan asuransi nasabah	15,758	22,205
Pembayaran dari nasabah	1,861	6,586
Pendapatan diterima dimuka	1,242	1,386
Utang retensi kontraktor	78	348
Lain-lain	<u>68,436</u>	<u>25,908</u>
Jumlah	<u><u>103,186</u></u>	<u><u>80,012</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2019			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Piutang pembiayaan konsumen	2,332,802	-	2,332,802	-
Tagihan anjak piutang	3,987,510	-	3,987,510	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	192,795	192,795	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Aset lain-lain				
Simpanan jaminan	312	-	310	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	81,042	-	-	1,511,820
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman diterima	3,008,453	-	3,008,453	-
Surat utang jangka menengah	1,494,334	-	1,494,334	-
Utang obligasi	1,289,436	-	1,289,436	-

	31 Desember 2018			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Piutang pembiayaan konsumen	1,732,496	-	1,732,496	-
Tagihan anjak piutang	3,700,230	-	3,700,230	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	161,977	161,977	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Aset lain-lain				
Simpanan jaminan	286	-	284	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	828,966	-	-	1,511,820
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman diterima	2,616,649	-	2,616,649	-
Surat utang jangka menengah	1,491,844	-	1,491,844	-
Utang obligasi	890,766	-	890,766	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

26. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2019		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1,189,999	99.9999%	1,189,999
PT Sinartama Gunita	1	0.0001%	1
Jumlah	<u>1,190,000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>1,190,000</u>

Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1,189,999	99.9999%	1,189,999
PT Sinartama Gunita	1	0.0001%	1
Jumlah	<u>1,190,000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>1,190,000</u>

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tambahan Modal Disetor

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	74,422	74,422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>2,025</u>	<u>2,025</u>
Jumlah	<u><u>76,447</u></u>	<u><u>76,447</u></u>

Saldo Laba

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo laba merupakan akumulasi laba yang diperoleh Perusahaan dan belum ditentukan penggunaannya oleh manajemen.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang berbunga	5,792,223	4,999,259
Kas dan setara kas	<u>(183,337)</u>	<u>(205,358)</u>
Utang berbunga - bersih	5,608,886	4,793,901
Ekuitas	<u>1,962,756</u>	<u>1,923,780</u>
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	<u><u>285.77%</u></u>	<u><u>249.19%</u></u>
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	<u><u>295.11%</u></u>	<u><u>259.87%</u></u>

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Seluruh pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah dari pihak ketiga.

28. Pendapatan Anjak Piutang

Seluruh pendapatan anjak piutang untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah dari pihak ketiga.

29. Pendapatan Administrasi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Administrasi pembiayaan konsumen	162,711	144,626
Administrasi anjak piutang	167	205
Administrasi ijarah multijasa	484	2
Jumlah	<u>163,362</u>	<u>144,833</u>

30. Pendapatan Premi

30 Juni 2019				
<u>Premi bruto</u>	<u>Premi reasuransi</u>	<u>Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan</u>	<u>Pendapatan premi</u>	
Kebakaran	1,133	(452)	217	898
Kendaraan bermotor	6,717	(110)	1,374	7,981
Kesehatan	35	-	-	35
Kecelakaan	35,640	(146)	89	35,583
Lainnya	8,281	(67)	(1,362)	6,852
Jumlah	<u>51,806</u>	<u>(775)</u>	<u>318</u>	<u>51,349</u>
30 Juni 2018				
<u>Premi bruto</u>	<u>Premi reasuransi</u>	<u>Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan</u>	<u>Pendapatan premi</u>	
Kebakaran	181	(18)	57	220
Kendaraan bermotor	4,242	(71)	1,840	6,011
Kesehatan	35	-	(12)	23
Kecelakaan	4,099	(68)	231	4,262
Lainnya	6,442	(4)	(1,646)	4,792
Jumlah	<u>14,999</u>	<u>(161)</u>	<u>470</u>	<u>15,308</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. Pendapatan – Lain-lain

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kelebihan pembayaran dari nasabah	38,539	13,687
Sewa gedung	211	4,458
Bunga deposito, obligasi dan jasa giro	3,458	2,800
Jasa penyimpanan BPKB	1,537	3,060
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	69	76
Pendapatan dividen	4	25
Lainnya	6,996	3,391
	<u>50,814</u>	<u>27,497</u>

32. Beban *Underwriting* Asuransi

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Klaim bruto	24,257	3,628
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	598	1,077
Beban komisi	12,261	6,371
	<u>37,116</u>	<u>11,076</u>

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Komunikasi	7,032	6,933
Listrik dan air	5,985	5,518
Jamuan dan perjalanan	9,982	5,261
Perbaikan dan pemeliharaan	4,761	5,029
Pelatihan dan pengembangan	1,532	4,245
Perlengkapan kantor	2,976	2,977
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 35)	2,668	2,938
Kendaraan	3,070	2,567
Sewa	2,615	1,157
Pemasaran dan iklan	2,429	2,828
Perangkat lunak	1,516	886
Administrasi	1,110	922
Asuransi	871	967
Surat kabar, majalah dan cetakan	965	642
Biaya administrasi bank	494	508
Jasa konsultan	284	234
	<u>48,290</u>	<u>43,612</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Beban – Lain-lain

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 15)	25,166	5,904
Pajak-pajak	379	671
Renovasi	468	320
Lain-lain	<u>1,614</u>	<u>841</u>
Jumlah	<u><u>27,627</u></u>	<u><u>7,736</u></u>

35. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Group sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 417 karyawan pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 420 karyawan pada tahun 2018.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	31,026
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>31,026</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	3,538	(2,207)
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>3,538</u>	<u>(2,207)</u>
Jumlah	<u><u>3,538</u></u>	<u><u>28,819</u></u>

37. Laba Per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	32,769	59,094
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	<u>1,190,000</u>	<u>1,150,000</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>27,537</u></u>	<u><u>51,386</u></u>

38. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	182,498	182,498	204,529	204,529
Investasi jangka pendek	80,600	80,600	100,300	100,300
Piutang pembiayaan konsumen	2,458,672	2,332,802	1,792,710	1,732,496
Tagihan anjak piutang	4,031,178	3,987,510	3,737,606	3,700,230
Piutang lain-lain	42,718	42,718	69,666	69,666
Aset lain-lain - simpanan jaminan	287	287	286	286
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek	192,795	192,795	161,977	161,977
Jumlah	<u>6,988,748</u>	<u>6,819,210</u>	<u>6,067,074</u>	<u>5,969,484</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019				Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	182,498	-	-	-	182,498
Investasi jangka pendek	273,395	-	-	-	273,395
Piutang pembiayaan konsumen	-	2,959,710	-	111,029	3,070,739
Tagihan anjak piutang	-	4,013,424	-	17,754	4,031,178
Piutang lain-lain	42,718	-	-	-	42,718
Aset lain-lain - simpanan jaminar	287	-	-	-	287
	<u>498,898</u>	<u>6,973,134</u>	<u>-</u>	<u>128,783</u>	<u>7,600,815</u>

	31 Desember 2018			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	204,529	-	-	204,529
Investasi jangka pendek	262,277	-	-	262,277
Piutang pembiayaan konsumen	2,188,622	-	83,459	2,272,081
Tagihan anjak piutang	3,719,852	-	17,754	3,737,606
Piutang lain-lain	69,666	-	-	69,666
Aset lain-lain - simpanan jaminan	286	-	-	286
	<u>6,445,232</u>	<u>-</u>	<u>101,213</u>	<u>6,546,445</u>

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	7,429	105	10,021,531	145,122
Piutang premi	26,816	379	10,271	292
Utang komisi	2,875	41	1,419	21
Liabilitas lain-lain	213	3	-	-
Jumlah	<u>37,333</u>	<u>528</u>	<u>10,033,221</u>	<u>145,435</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5%	5,252	5%	7,265
	(5%)	(5,252)	(5%)	(7,265)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga pada nilai tercatatnya:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	9,5%-13,00%	<u>2,673,304</u>

	31 Desember 2018	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima	9,25%-12,50%	<u>2,364,641</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 13.413 dan Rp 11.837, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

	30 Juni 2019						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
Liabilitas									
Pinjaman yang diterima	3,019,215	-	-	-	-	-	3,019,215	10,762	3,008,453
Surat utang jangka menengah	500,000	1,000,000	-	-	-	-	1,500,000	5,666	1,494,334
Utang obligasi	365,000	-	715,000	-	220,000	-	1,300,000	10,564	1,289,436
Beban akrual	75,408	-	-	-	-	-	75,408	-	75,408
Liabilitas lain-lain	100,083	-	-	-	-	-	100,083	-	100,083
Jumlah Liabilitas	4,059,706	1,000,000	715,000	-	220,000	-	5,994,706	26,992	5,967,714

	31 Desember 2018						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
Liabilitas									
Pinjaman yang diterima	2,620,285	-	-	-	-	-	2,620,285	3,636	2,616,649
Surat utang jangka menengah	-	1,000,000	500,000	-	-	-	1,500,000	8,156	1,491,844
Utang obligasi	100,000	-	580,000	-	220,000	-	900,000	9,234	890,766
Beban akrual	65,459	-	-	-	-	-	65,459	-	65,459
Liabilitas lain-lain	72,040	-	-	-	-	-	72,040	-	72,040
Jumlah Liabilitas	2,857,784	1,000,000	1,080,000	-	220,000	-	5,157,784	21,026	5,136,758

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) dan Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, dan Papua.
